

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profil pasien yang menggunakan ranitidine dan omeprazole pada pasien dispepsia dewasa di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang terbanyak adalah jenis kelamin perempuan (71,9%). Kelompok usia terbanyak adalah dengan rentang usia 18- 25 sebanyak 17 orang (26,6%).
- b. Rata-rata lama hari rawat inap pasien yang diberikan terapi omeprazole adalah 1,9 hari.
- c. Rata-rata lama hari rawat inap pasien yang diberikan terapi ranitidine adalah 2,15 hari.
- d. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian terapi ranitidine dengan omeprazole terhadap lama hari rawat inap pada pasien dyspepsia dewasa di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang tahun 2021 ($p=0.524$).

V.2 Saran

- a. Melakukan edukasi pada kelompok rentan yaitu kelompok usia 18-25 tahun dan yang berjenis kelamin perempuan untuk menjaga pola hidup sehat dan manajemen stres sehingga mengurangi kejadian dispepsia yang dapat menurunkan kualitas hidup.
- b. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan terapi omeprazole dan terapi ranitidine disarankan dalam pengobatan pasien dispepsia dewasa.
- c. Diperlukan pemeliharaan dan perawatan terhadap data rekam medis dan pengoptimalisasian program digitalisasi rekam medis pada RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.
- d. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan lebih lengkap disertakan dengan pemeriksaan penunjang seperti endoskopi dalam menegakkan diagnosis dispepsia.

- e. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai farmakoekonomi dan efektivitas biaya terapi pasien dispepsia rawat inap.
- f. Mengingat adanya bias confounding pada penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode *cohort study* atau data primer sehingga memperoleh penilaian efektivitas pengobatan yang optimal.